

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abriantoro, A. P. (2023). Pengaruh Fly Ash Sebagai Substitusi Semen Terhadap Durasi Initial Setting Time, Flowability Dan Kuat Tekan Umur 1 Hari Beton Self-Compacting Concrete (Scc) Dengan Penambahan 0,15% Citric Acid. *Jurnal Kajian Teknik Sipil*, 7(2), 32–43. <https://doi.org/10.52447/jkts.v7i2.6852>
- Ahmad. (2018). Investigasi Pengaruh Air Laut Sebagai Air Pencampuran Dan Perawatan Terhadap Sifat Beton. *INTEK: Jurnal Penelitian*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.31963/intek.v5i1.200>
- Ahmad, S., Fasdarsyah, F., & Fahrosa, S. J. (2018). Pengaruh Variasi Abu Batu Terhadap Flowability Dan Kuat Tekan Self Compacting Concrete. *Teras Jurnal*, 7(2), 292. <https://doi.org/10.29103/tj.v7i2.138>
- Alkhaly, Y. R. (2016). Perbandingan Rancangan Campuran Beton Berdasarkan SNI 03-2834-2000 Dan SNI 7656:2012 Pada Mutu Beton 20 MPa. 6(1), 11–18.
- Alkhaly, Y. R., & Ihsan, M. K. (2019). Utilization of Local Fly Ash for Producing Self-Compacting Concrete. *Journal of Physics: Conference Series*, 1363(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1363/1/012085>
- Amalia, A., & Riyadi, M. (2019). Kualitas SCC dengan Substitusi Agregat Halus Tailing Tambang Emas Daerah Pongkor. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 25(1), 59. <https://doi.org/10.14710/mkts.v25i1.18500>
- Amna, K., Wesli, W., & Hamzani, H. (2017). Pengaruh Penambahan Serat Tandan Sawit Terhadap Kuat Tekan Dan Kuat Lentur Beton. *Teras Jurnal : Jurnal Teknik Sipil*, 4(2), 11–20. <https://doi.org/10.29103/tj.v4i2.19>
- Amran, Y., & Anggoro, I. T. (2024). Perubahan Perilaku Sifat Mekanis Beton Mutu Tinggi Sebagai Pengganti Abu Terbang Mengacu SNI 03- 6468-2000. 14(1).
- Anjani, N. S., & Kusdian, R. D. (2020). Pengaruh Penggantian Sebagian Semen Portland Dengan Kalsium Karbonat (CaCO₃) Dan Penggunaan Superplasticizer Sika Viscocrete 8088 Terhadap Perencanaan Campuran

- Beton $f_c' = 41,50 \text{ Mpa}$ ". *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi, Dan Teknik (SoBAT)*, 2(November), 21–34.
- Arizki, R., Sari, I., Wallah, S. E., & Windah, R. S. (2015). Pengaruh Jumlah Semen Dan Fas Terhadap Kuat Tekan Beton Dengan Agregat Yang Berasal Dari Sungai. 3(1).
- ASTM C125. (2013). Standard Terminology Relating to Concrete and Concrete Aggregates. 1–8. <https://doi.org/10.1520/C0125-13a.2>
- ASTM C1621. (2014). Standard Test Method for Passing Ability of Self-Consolidating Concrete by J-Ring. *Annual Book of ASTM Standard*, i, 5.
- ASTM C33. (2008). Standard Specification for Concrete Aggregates.
- Auliyaa Robbani, B. G., Wibowo, W., & Safitri, E. (2019). Pengaruh Kadar Rice Husk Ash Terhadap Kuat Tekan Pada High Strength Self Compacting Concrete (Hsscc) Benda Uji Silinder 7,5 Cm X 15 Cm Usia 14 Dan 28 Hari. *Matriks Teknik Sipil*, 7(1), 21–30. <https://doi.org/10.20961/mateksi.v7i1.36524>
- Azizah, T., Wahyuni, A. S., Islam, M., Gunawan, A., & Afrizal, Y. (2022). Pengaruh penggunaan abu terbang (fly ash) sebagai bahan tambah terhadap kuat tekan mortar. *J. Inersia*, 14(1), 28–34. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/inersiajurnal>
- Bachtiar, E. (2017). Karakteristik Self Compacting Concrete Tanpa Curing. 1(June), 143–150.
- Bagus Jaelani. (2024). Studi Eksperimental Substitusi Fly Ash 30%, 35%, dan 40% Pada SCC terhadap Waktu Ikut, Flowability, Porositas dan Kuat Tekan Beton dalam Resistensi Asam Sulfat. 10(2).
- Bagus Tri Destyanto. (2017). Pengaruh Fly Ash Sebagai Material Pengganti Semen Pada Campuran Beton Self Compacting Concrete (SCC) Terhadap Kuat Tekan Dan Porositas Beton. *Rekayasa Teknik Sipil*, 02(02), 141–149.
- Darmawan, M., Isram, M., Ain, M., Achmad, K., Teknik, M. T. J., Politeknik, S., & Balikpapan, N. (2018). Penambahan Fly Ash Sebagai Bahan Campuran Beton Normal. *Nusantara Civil Engineering Journal*, 1(1).
- Darmayanti, L., Notodarmodjo, S., & Damanhuri, E. (2018). Penyisihan Logam Cu

- (II) dari Larutan dengan Fly Ash Batu Bara. *Jurnal Neo Teknika*, 4(1), 30–38.
- Devina, A. (2023). Pengaruh Substitusi Fly Ash pada Kualitas Self-Compacting Concrete.
- EFNARC. (2002). Specification and Guidelines for Self-Compacting Concrete. *The European Guidelines for Self Compacting Concrete*, 44(February), 32.
- EFNARC. (2005). European Federation of National Association Representing Concrete Spesification and Guidelines for Self Compacting Concrete. *The European Guidelines for Self Compacting Concrete*, May, 1–68.
- Fakhrunisa, N., Djatmika, B., & Karjanto, A. (2018). Kajian penambahan abu bonggol jagung yang ber- variasi dan bahan tambah superplasticizer terhadap sifat fisik dan mekanik beton memadat sendiri (self – compacting concrete). 23(2), 9–18.
- Fareed Ahmed, M., Fadhil Nuruddin, M., & Shafiq, N. (2011). Compressive strength and workability characteristics of low-calcium fly ash-based self-compacting geopolymer concrete. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 74(November), 8–14.
- Fauzi Akbar, M., Kodariah, G. S., Sudarsono, I., & Utomo, E. W. (2023). Pengaruh perendaman air laut terhadap kuat tekan beton Self Compacting Concrete (SCC) dengan penambahan Fly Ash dan Visconcrete. *Hexatech: Jurnal Ilmiah Teknik*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.55904/hexatech.v2i1.592>
- Fernando, R., Taurano, G. A., & Riyanto. Didit Puji. (2022). Perilaku Self Compacting Concrete Terhadap Variasi Bahan Subtitusi Semen Menggunakan Abu Sekam Padi Dan Kapur. *Orbith*, 18(3), 188–198.
- Gusti, M., Noorhidana, V. A., & Irianti, L. (2021). Pengaruh Variasi Serat Polypropylene dan Faktor Air Semen Pada Uji Kuat Tekan, Kuat Tarik Belah dan Kuat Lentur Self Compacting Concrete (SCC). *Jurnal Rekayasa Sipil Dan Desain*, 9(1), 105–118. <https://doi.org/10.23960/jrsdd.v9i1.1683>
- Hadi, A. K., Supardi, S., Maruddin, M., Yusuf, A. A. A., & Samsuddin, R. H. (2021). Pengaruh Metode Self Compacting Concrete (Scc) Terhadap Sifat Mekanis Beton. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 6(1), 32. https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v6i1.642

- Hamdi, H., Dafrimon, D., Harijadi, S., & Revias, R. (2019). Pengaruh Penambahan Kawat Bendrat Galvanis Pada Campuran Beton Terhadap Kuat Lentur Beton. *Jurnal Deformasi*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.31851/deformasi.v4i1.2972>
- Hayani. (2024). Pengaruh Penggunaan Air Hujan Terhadap Performa Kuat Tekan Beton. 6(1), 1738–1753.
- Humaidi, M., & Hafizh, M. (2016). Pengaruh Nilai Slump Terhadap Kuat Tekan. *Jurnal Teknik Sipil*, 10(2), 19–29. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Jepriani, S., Alwi, S., & Sari, W. N. (2022). Kuat Tekan Beton Self Compacting Concrete (SCC) Dengan Penambahan Kapur Gamping Dan Viscocrete. *Jurnal Inersia*, 13(2), 18–25. <http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/inersia/article/view/922>
- Johannes, V., Intan, S., & Suyudono, T. A. (2022). Pengaplikasian Beton Self Compacting Concrete (SCC) Dengan Dosis Sikament-NN 0,6% ,0,7%, 0,8% Dan Penggunaan Agregat Asal Quarry Waisakula Ambon. 8, 0–1.
- Komang, I., Paramita¹, A. Y., & Tamburaka², R. S. E. (2019). Pengaruh Penambahan Fly Ash (Abu Terbang) Pada Campuran Beton Curing Dengan Suhu 80°C (Selama 12 Jam) Di Tinjau Dari Kuat Tekan Beton. 04, 45–52. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/MedKons/>
- Kurniadi, E., & Kurniawan, A. (2022). Kajian Kuat Tekan Dan Geser Interface Pada SCC Dengan Pemanfaatan Fly Ash Sebagai Substitusi Semen. *Jurnal Nasional Teknologi Terapan (JNTT)*, 4(1), 23–34. <https://doi.org/10.22146/jntt.v4i1.4801>
- Luan, T. F. (2020). Pengaruh Pemakaian Fly Ash Sebagai Cementitious Pada Beton. *E-Journal Penelitian Beton*.
- Morib, M. A., Zai, H. F., & Ariyani, N. (2024). Perancangan Campuran Self Compacted Concrete Berdasarkan Kuat Tekan dan Aliran Mortar Maksimum Menggunakan Agregat Kering Udara. *Jurnal Teknik Sipil*, 20(1), 75–93. <https://doi.org/10.28932/jts.v20i1.6401>
- Much Suranto, Darupratomo Darupratomo, & Hendro Saputro. (2024). Pengembangan Teknologi Bahan Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

- Bidang Teknik Sipil (High Volume Fly Ash Self Compacting Concrete/HVFA-SCC). *Jurnal Sipil Terapan*, 2(1), 30–47. <https://doi.org/10.58169/jusit.v2i1.382>
- Nasruddin, Sampebulu, V., & Mushar, P. (2020). Efek Penambahan Admixture terhadap Kuat Tekan SCC pada Umur 7 Hari Dengan Metode Wet Curing. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 9(1), 1–5. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v9i1.94>
- Nicolaas, S., & Slat, E. N. (2019). Pemanfaatan Beton Pemadatan Mandiri (Self Compacting Concrete) Sebagai Balok Struktur Dengan Menggunakan Agregat Lokal. *Jurnal Integrasi*, 11(2), 81–85. <https://doi.org/10.30871/ji.v11i2.1651>
- Nilson, A. H., Darwin, D., & Dolan, C. W. (2016). *Design Concrete Structures*.
- Okamura, H; Ouchi, M. (2003). Self Compacting Concrete - research paper. In *Journal of Advanced Concrete Technology* (Vol. 1, Issue 1, pp. 5–15).
- Pane, F. P., Tanudjaja, H., & Windah. (2015). Pengujian kuat tarik lentur beton dengan variasi kuat tekan beton. 3(5), 313–321.
- Putri, N. A., Kristiawan, S. A., & Sunarmasto, S. (2014). Pengaruh Rasio Semen - Fly Ash Terhadap Sifat Segar Dan Kuat Tekan High Volume Fly Ash - Self Compacting Concrete (Hvfa-Scc). *Matriks Teknik Sipil*, 2(2), 1–7. <https://matriks.sipil.ft.uns.ac.id/index.php/MaTekSi/article/view/155>
- RAHMADI, Y., Wesli, W., Sarana, D., & Akbar, S. J. (2017). Studi eksperimental beton normal dalam pencapaian kuat tekan beton. *Teras Jurnal: Jurnal Teknik Sipil*, 7(2), 284–291.
- Ravi, R., Risman, A., Widjaja, A., Sipil, D. T., Vokasi, F., & Surabaya, U. N. (2023). Penambahan Superplasticizer (0 , 4 %) Dan Additive Air Entrining Agent Pada Campuran Beton Mutu $f_c = 30 \text{ MPa}$. 1(3), 49–54.
- Riansyah, F. (2024). Karakteristik Beton Normal 30-40 MPa Berbahan Tambah Superplasticizer Dengan Pembalikan Proporsi Antara Batu Pecah Dan Pasir.
- Risdianto, Y., & Tobing, G. R. L. (2019). Pengaruh Penambahan Serat Sabut Kelapa (Coconut Fiber) Terhadap Kuat Tekan , Kuat Tarik Belah Dan Kuat Lentur Pada Beton. *Rekayasa Teknik Sipil*, 2(2), 1–8.
- Rozi, M. F., & Tarigan, J. (2020). Analisis Sifat Mekanik Beton Geopolymer

- Berbahan Dasar Fly Ash PLTU Pangkalan Susu. *1*(5), 567–579.
- Safarizki, H. A. (2017). Pengaruh Bahan Tambah Serbuk Bata Dan Serat Fiber Pada Self Compacting Concrete (Scc). *Jurnal Ilmiah Teknosains*, *3*(2), 2–6. <https://doi.org/10.26877/jitek.v3i2.1881>
- Setiawati, M., Imaduddin, M., Sipil, P. T., Palembang, U. M., & Belakang, L. (2021). Fly ash sebagai bahan pengganti semen pada beton. 295–302.
- SNI-03-4804-1998. (1998a). Metode Pengujian Berat Isi dan Rongga udara dalam agregat. *Badan Standardisasi Nasional*, 1–6.
- SNI-03-4804-1998. (1998b). Metode Pengujian Berat Isi dan Rongga udara dalam agregat. *Badan Standardisasi Nasional Indonesia*.
- SNI-S-15-1990-F. (1990). Spesifikasi Abu Terbang Sebagai Bahan Tambahan Untuk Campuran Beton. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-1968-1990. (1990). Metode pengujian analisis saringan Agregat halus dan kasar. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-1969-20. (2008). SNI 1969:2008 Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar. *Badan Standar Nasional Indonesia*, 20.
- SNI 03-2834-2000. (2000). Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-2847-2002. (2002). Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-4431-2011. (2011). Cara uji kuat lentur kuat lentur beton normal dengan dua dengan dua titik pembebanan. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 15-2530-1991. (1991). Metode Pengujian Berat Jenis Semen Portland. *Badan Standar Nasional Indonesia*.
- SNI 1969-1990. (1990). Metode Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Kasar. *Badan Standardisasi Nasional Indonesia*.
- SNI 1969:2016. (2016). Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar. *Badan Standar Nasional Indonesia*.
- SNI 1970:2008. (2008). Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 1974-2011. (2011a). Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji

- Silinder, SNI 1974-2011. *Badan Standardisasi Nasional Indonesia*, 20.
- SNI 1974-2011. (2011b). Cara uji kuat tekan beton dengan benda uji silinder. *Badan Standardisasi Nasional, Jakarta*.
- SNI 2049:2015. (2015). semen Portland. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 2531:2015. (2015). Metode uji densitas semen hidraulis SNI 2531:2015. *Badan Standardisasi Nasional Indonesia*.
- SNI 2847:2013. (2013). Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 2847:2019. (2019). Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung. *Badan Standardisasi Nasional*, 8, 720.
- SNI 7656:2012. (2012). Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa. *Badan Standardisasi Nasional*.
- Sonny Bhaksono Aji. (2018). Pengaruh Presentase Fly Ash Terhadap Kuat Tekan High Volume Fly Ash Self Compacting Concrete Spesimen Silinder 150 mm x 300 mm Usia 90 Hari. *September*, 490–494.
- Sunarsih, E. S., & Adi Sucipto, T. L. (2017). Tinjauan Penambahan Limbah Styrofoam Dan Fly Ash Terhadap Berat Jenis, Kuat Tekan Dan Kuat Lentur Beton Ringan Struktural. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 7(2), 9–16. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v7i2.12690>
- Suryani, A., & Dewi, S. H. (2018). Korelasi Kuat Lentur Beton Dengan Kuat Tekan Beton The Correlation Of Bending Strenght And Compressive Strength of Concrete. *18*, 43–54.
- T.Mulyono. (2004). *TEKNOLOGI BETON: Dari Teori Ke Praktek*.
- Trimardiana. (2022). Pengaruh Penambahan Fly Ash Terhadap Kuat Tekan Beton Pada Self Compacting Concrete (SCC). 3–4.
- Van Gobel, Fadli, M. (2019). Nilai Kuat Tekan Beton Pada Slump Beton Tertentu. *RADIAL – Jurnal Peradaban SaIns, Rekayasa Dan TeknoLogi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo*, 5(1), 22–33.
- Wijaya, R. A., Wijayanti, S., & Astuti, Y. (2021). Fly Ash Limbah Pembakaran Batubara sebagai Zat Mineral Tambahan (Additive) untuk Perbaikan Kualitas dan Kuat Tekan Semen. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 27(1), 127–134.

Yulin Patrisia. (2014). Self Compacting Concrete Dengan Memanfaatkan Fly Ash Dan Abu Batu Sebagai Material Pengisi (Filler). *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan BALANGA*, 127(July), 15–16.